

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian korelasional, salah satu jenis pendekatan penelitian dalam penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui fungsi hubungan (kausal) antara dua variabel. Hubungan kausalitas dalam hal ini mengacu pada fungsi kontribusi suatu variabel bebas (X) terhadap satu variabel tergantung (Y).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang,obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan olehpeneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Oleh karena itu, peneliti telah menetapkan dua variabel dalam penelitian.Variabel-variabel tersebut adalah :

1. Variabel terikat : Prokrastinasi Akademik
2. Variabel bebas : Regulasi Diri dalam Belajar (*self-regulated learning*)

C. Devenisi Operasional Variabel Penelitian.

- a. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik adalah perilaku penundaan pada tugas akademik yang dilakukan oleh mahasiswa secara sadar dengan melakukan aktivitas lain yang menyenangkan dan tidak penting, tidak bertujuan, dan tidak memperhatikan waktu sehingga menimbulkan akibat negatif atau kerugian pada siswa.

Aspek-aspek prokrastinasi akademik sebagai berikut:

- a. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi
 - b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas
 - c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual
 - d. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan
- b. Regulasi Diri dalam Belajar (*self-regulated learning*)

Regulasi diri dalam belajar adalah suatu bentuk pengaturan diri dalam proses belajar dengan cara memotivasi diri dan membimbing tingkah laku sehingga individu mampu meningkatkan pencapaian hasil belajar yang maksimal dengan menggunakan kemampuan metakognisi, pengaturan motivasi dan pengarahan perilaku secara aktif.

Aspek-aspek regulasi diri dalam belajar adalah sebagai berikut:

- a. Metakognisi, dengan indikator-indikator sebagai berikut:
 - a) Merencanakan
 - b) Mengintruksi diri
 - c) Mengorganisasi atau mengatur

- d) Memonitor aktifitas belajar
 - e) Melakukan evaluasi
- b. Motivasi, dengan indikator-indikator sebagai berikut:
- a) Menggerakkan
 - b) Mengarahkan
 - c) Menopang aktifitas belajar
- c. perilaku, dengan indikator-indikator sebagai berikut:
- a) mengontrol dan meregulasi usaha
 - b) mengelola waktu dan tempat untuk belajar
 - c) Mencari bantuan

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sejumlah individu yang mempunyai suatu ciri atau sifat yang sama (Hadi, 2001). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 2 Siak Hulu tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 27 kelas dengan 977 orang.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian di SMAN 2 Siak Hulu

Kelas	Siswa	kelas	Siswa	Kelas	Siswa	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
	1		1		1		
X	2	XI.IPA	2	XII.IPA	2	27	977
	3		3				
	4	4					
	5	5					
		XI.IPS	1	XII.IPS	1		

	6	38	2	38	2	35
	7	38	3	38	3	34
	8	38	4	34	4	36
	9	38	5	35	5	37
Jumlah	9	342	9	320	9	315

2. Sampel Penelitian

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, diambil berdasarkan pendapat Arikunto (2002), yaitu apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* atau mewakili (Sugiono, 2010). Sampel dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data adalah 20% dari jumlah kelas yang ada di SMAN 2 Siak Hulu tahun ajaran 2013/2014 yaitu sebanyak 5 kelas dengan jumlah siswa 175 orang.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian di SMAN 2 Siak Hulu

NO	kelas	siswa
1	X.5	38
2	XI.IPS 4	34
3	XI.IPS 5	35
4	XI.IPA 2	34
5	XII.IPA 1	34
Jumlah	5	175

3. Teknik Sampling

Berdasarkan besaran sampel akan diambil sebesar 20% dari siswa SMAN 2 Siak Huluialah sebanyak 5 kelas dengan jumlah 175 orang siswa. Pemilihan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Pemilihan kelas didapatkan dengan cara mengundi dengan menggunakan gulungan kertas yang telah ditulis setiap kelas yang ada pada SMAN 2 Siak Hulu tahun ajaran 2013/2014.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala pada masing-masing variabel penelitian. Skala adalah kumpulan pernyataan-pernyataan sikap yang ditulis, disusun dan dianalisis sedemikian rupa sehingga respon individu terhadap pernyataan tersebut dapat diberi skor dan kemudian dapat diinterpretasikan (Azwar, 2003).

1. Skala prokrastinasi akademik

Dalam penelitian ini digunakan skala prokrastinasi akademik yang mengacu pada teori Ferrari (dalam Ghufroon, 2003). Skala ini mengukur tingkatan prokrastinasi akademik siswa. Skala ini menggunakan ciri-ciri Prokrastinasi akademik sebagai indikator yang akan diukur.

Penilaian diberikan dengan ketentuan, Sangat Sesuai (SS) diberi skor 4, Sesuai (S) diberi skor 3, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 1.

Semakin tinggi skor yang diperoleh responden berarti semakin efektif perilaku yang ditunjukkan dalam prokrastinasi akademik, demikian juga

sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh responden berarti semakin tidak efektif perilaku yang ditunjukkan dalam prokrastinasi akademik.

Tabel 3.3
Blue Print Skala Prokrastinasi Akademik

NO	ASPEK-ASPEK	NOMOR		JUMLAH
		F	UF	
1.	Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi	1, 2, 4, 5, 6	3, 7, 8, 9	9
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	10, 11, 12	13, 14, 15, 16	7
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	17, 18, 19, 20	21, 22, 23, 24, 25	9
4.	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas yang harus dikerjakan.	26, 27, 28, 29	30, 31, 32	7
Jumlah		17	15	32

2. Skala Regulasi Diri dalam Belajar (*Self Regulated Learning*)

Dalam penelitian ini digunakan skala regulasi diri dalam belajar yang mengacu pada teori Zimmerman (1990). Skala yang digunakan adalah skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur.

Skala regulasi diri dalam belajartersebut mempunyai lima pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai (SS) diberi skor 4, sesuai (S) diberi skor 3, tidak sesuai (TS) diberi skor 2, dan sangat tidak sesuai (STS) diberi skor 1. Semakin tinggi skor yang diperoleh responden berarti semakin efektif perilaku yang ditunjukkan dalam regulasi diri dalam belajar, demikian juga sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh responden berarti semakin tidak efektif perilaku yang ditunjukkan dalam regulasi diri dalam belajar.

Tabel 3.4
Blue Print Skala Regulasi Diri Dalam Belajar

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Metakognisi	a) Merencanakan	1	2	2
		b) mengorganisasi atau mengatur	3	4	2
		c) mengintruksi diri	5	6	2
		d) memonitor	7	8	2
		e) melakukan evaluasi	9	10	2
2	Motivasi	a) menggerakkan	11, 12	13, 14	4
		b) mengarahkan	15	16, 17	3
		c) menopang aktifitas belajar	19	18, 20	3
3	Perilaku	a) mengontrol dan meregulasi usaha	21, 22	23, 24	4
		b) mengelola waktu	26	25, 27	3

	dan tempat untuk belajar			
	c) mencari bantuan	28	29, 30	3
	Jumlah	13	17	30

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya (Azwar, 2000). Suatu alat ukur dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi, bila alat ukur tersebut mampu menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud yang dilakukan. Tinggi rendahnya validitas dinyatakan dengan angka yang disebut *Koefisien Validitas* (Azwar, 2001). Penetapan item sah didasarkan pada item-itemnya yang mempunyai koefisien $> 0,3$ (Azwar, 2000).

Reliabilitas berasal dari kata *Reliability* yaitu pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil penelitian dapat dipercaya (Azwar, 2000).

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang dinyatakan dalam angka berada dalam rentang 0,00 sampai 1,00 (Azwar, 2000). Analisis hasil reliabilitas kedua butir skala dalam penelitian ini menggunakan bantuan program statistik *SPSS 18 for windows*.

1. Prokrastinasi Akademik

Tabel 3.5
Skala Prokrastinasi Akademik Sebelum Seleksi

NO	ASPEK-ASPEK	NOMOR		JUMLAH
		F	UF	
5.	Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi	1, 2, 4, 5, 6	3*, 7, 8, 9	9
6.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	10, 11, 12	13*, 14, 15, 16	7
7.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	17, 18, 19, 20*	21*, 22, 23, 24, 25	9
8.	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas yang harus dikerjakan.	26, 27, 28, 29	30, 31, 32	7
Jumlah		17	15	32

Tanda bintang (*): nomor aitem yang tidak valid

Dari 32 item yang diuji cobakan, terdapat 4 item yang gugur yaitu: item nomor 3, 13, 20, 21. Koefisien yang sah bergerak antara 0,318 sampai 0,682 (lihat pada lampiran), sementara nilai koefisien reabilitas sebesar 0,896.

Aitem yang dinyatakan valid kemudian disusun kembali untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data pada penelitian yang sebenarnya, sedangkan aitem yang dinyatakan tidak valid dibuang, sehingga terdapat 28 aitem pada skala prokrastinasi akademik. Sebaran baru aitem untuk skala prokrastinasi akademik dapat dilihat dalam tabel 3.4 dibawah ini:

Tabel 3.6
Sebaran Baru Aitem Skala Prokrastinasi Akademik

NO	ASPEK-ASPEK	NOMOR ITEM		JUMLAH
		F	UF	
1.	Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8	8
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	9, 10, 11	12, 13, 14	6
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual	15, 16, 17	18, 19, 20, 21	7
4.	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas yang harus dikerjakan.	22, 23, 24, 25	26, 27, 28	7
Jumlah		15	13	28

2. Regulasi Diri Dalam Belajar

Tabel 3.7
Skala Regulasi Diri Dalam Belajar Sebelum Seleksi

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Metakognisi	a) Merencanakan	1	2	2
		b) mengorganisasi atau mengatur	3	4	2
		c) mengintruksi diri	5	6	2
		d) memonitor	7	8	2
		e) melakukan evaluasi	9	10	2
2	Motivasi	a) menggerakkan	11, 12	13, 14*	4
		b) mengarahkan	15	16, 17	3
		c) menopang aktifitas belajar	19	18, 20	3
3	Perilaku	a) mengontrol dan meregulasi usaha	21, 22	23*, 24	4
		b) mengelola waktu dan tempat untuk belajar	26	25, 27	3
		c) mencari bantuan	28	29*, 30	3
Jumlah			13	17	30

Tanda bintang (*): nomor aitem yang tidak valid

Dari 30 item yang diujicobakan, terdapat 3 item yang gugur yaitu: item nomor 14, 23, 29. Koefisien yang sah bergerak antara 0,305 sampai 0,662 (lihat pada lampiran), sementara nilai koefisien reabilitas sebesar 0,878.

Aitem yang dinyatakan valid kemudian disusun kembali untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data pada penelitian yang sebenarnya, sedangkan aitem yang dinyatakan tidak valid dibuang, sehingga terdapat 28 aitem pada skala regulasi diri dalam belajar. Sebaran baru aitem untuk skala regulasi diri dalam belajar dapat dilihat dalam tabel 3.6 dibawah ini:

Tabel 3.8
Sebaran Baru Aitem Skala Regulasi Diri Dalam Belajar

No	Aspek	Indikator	nomor aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Metakognisi	a) Merencanakan	1	2	2
		b) mengorganisasi atau mengatur	3	4	2
		c) mengintruksi diri	5	6	2
		d) memonitor	7	8	2
		e) melakukan evaluasi	9	10	2
2	Motivasi	a) menggerakkan	11, 12	13	3
		b) mengarahkan	14	15, 16	3
		c) menopang aktifitas belajar	18	17, 19	3
3	Perilaku	a) mengontrol dan meregulasi usaha	20, 21	22	3
		b) mengelola waktu dan tempat untuk belajar	24	23, 25	3
		c) mencari bantuan	26	27	3
Jumlah			13	14	27

G. Metode Analisis Data

Data dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kuantitatif. Untuk itu data tersebut akan dianalisis dengan pendekatan statistik. Ada dua hal yang akan dilakukan dalam menganalisis data kuantitatif ini yaitu (1) Uji normalitas dan uji linearitas hubungan (2) uji hipotesis penelitian.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan

terhadap variabel regulasi diri dalam belajardengan prokrastinasi akademik. Menurut Hadi (2001) bahwa kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data ialah jika $p > 0,05$ maka sebaran data dikatakan normal.

b. Uji Linearitas Hubungan

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam hal pelaksanaan, uji linearitas menggunakan pendekatan analisis varians. Menurut Hadi (2001), Kaidah yang digunakan adalah $p > 0,05$, dari nilai F *Deviation of linearity* maka hubungan antara kedua variabel dikatakan linear.

2. Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara regulasi diri dalam belajar dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMAN 2 Siak Hulu. Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji kolerasi *product moment* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kedua variabel tersebut dan menguji taraf signifikansi. Semua analisis data dalam penelitian ini akan dibantu dengan program statistik *SPSS 18 for windows*

